

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh CSR, *Green Accounting*, Keberagaman Gender, Keberagaman Usia, *Tax Avoidance* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur sektor *basic industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024, Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel *Green Accounting* tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel Keberagaman gender tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel Keberagaman usia tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.
5. Variabel *Tax Avoidance* tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.
6. Kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.
7. Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan antara *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan.

8. Kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara Keberagaman Gender terhadap kinerja keuangan.
9. Kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara Keberagaman Usia terhadap kinerja keuangan.
10. Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan antara *Tax Avoidance* terhadap kinerja keuangan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk tidak hanya meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), penerapan *Green Accounting*, keberagaman gender, keberagaman usia maupun *tax avoidance* sebagai bentuk pemenuhan kewajiban, tetapi juga memastikan bahwa kebijakan tersebut dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat tata kelola perusahaan melalui peningkatan peran pemegang saham institusional dalam fungsi pengawasan, karena penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan beberapa variabel dengan kinerja keuangan.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting*, keberagaman gender, keberagaman usia maupun *Tax Avoidance* secara terpisah dalam pengambilan keputusan investasi. Investor juga perlu memperhatikan kualitas tata kelola perusahaan, khususnya tingkat kepemilikan institusional, karena hasil

penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat memengaruhi hubungan antara beberapa faktor tersebut dengan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih komprehensif berdasarkan kondisi fundamental perusahaan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang lebih kuat dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting*, Keberagaman Gender, Keberagaman Usia, Dan *Tax Avoidance* terhadap Kinerja Keuangan. Beberapa variabel moderasi yang berdasarkan penelitian-penelitian terbaru adalah Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Leverage*, Kualitas Audit Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau objek penelitian yang lebih spesifik dan berbeda, seperti sektor pertambangan, energi, keuangan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penggunaan metode analisis yang berbeda juga dapat dipertimbangkan untuk memperkaya hasil penelitian.